



KEPEMIMPINAN KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BRAWIJAYA SMART SCHOOL

Achmad Yoni Prasetyo¹, Maskuri Bakri², Dwi Fitriwiyono³, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang
Email: ¹achmadprasetyo948@gmail.com,
²Masykuri@unisma.ac.id, ³dwi.fitri@unisma.ac.id

Abstract

A leader is important in achieving the success and goals of an organization, just as a leader has an important role in achieving educational and learning goals. In leading, the leader must show professionalism to achieve educational goals, so the leader must play the role of planning, monitoring, etc. Improving the quality of education is one of the goals to be achieved, so in order to improve the quality of education, the director himself must be able to motivate and guide teachers towards professional work to improve the quality of education. In addition, leaders must be able to solve various problems at school. think analytically and conceptually and should always strive to be a teacher mediate in solving various problems faced by workers subordinates, and trying to make decisions satisfactory for all. This study aims to determine the role of pedagogical leadership in improving the quality of education in SMA Brawijaya Smart School Malang. The research method used is qualitative research with data collection techniques in the form of direct interviews with resource persons related to the director of SMA BSS Malang. The results of the study show that a leader who prioritizes Disciplined, courteous and democratic leaders have a role to play It is very important to improve the quality of education, this is of course responsibilities and obligations of a leader in achieving quality

Keywords : Leadership, Education, Education Quality

A. Pendahuluan

Menurut Muzakar (2014) Peningkatan mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas kepala sekolah sebagai pemimpin Artinya hubungan antara peningkatan mutu dan kualitas kepala sekolah/komepentesni kepala sekolah sangat erat. Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mendorong, mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan individu-individu supaya timbul kerjasama secara teratur dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama, maka sebagai Kepala Sekolah harus menjadi orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan, dan harus

memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membangkitkan semangat kerja personal. Salah satu komponen pendidikan yang berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mewujudkan lembaga pendidikan yang beretika di lingkungan sekolah adalah kepala sekolah. Jadi Kepala sekolah harus mampu melaksanakan perannya dengan penuh tanggung jawab baik sebagai *leader* (pemimpin), *motivator* (pemberi dorongan) dan *inovator* (pembaruan). Jadi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah merupakan bentuk peran dari Kepala Sekolah SMA Brawijaya Smart School Malang dalam memajukan Sekolah yang dipimpinnya menjadi lebih baik. dengan profesionalisme kepala sekolah pengembangan profesional staf pengajar mudah dicapai karena: sesuai fungsinya. Kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah Kemampuan guru dikelola agar tidak semata-mata bergantung padanya. dia memiliki bekal sebelumnya tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru berhasil.

Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar tergantung pada keterampilan pendidik. Karena keberhasilan ini berdampak positif pada hasil yang dibentuk oleh siswa, terutama lulusan sekolah. Kualitas yang dapat diterima. Sukses didefinisikan sebagai tujuan pembelajaran dan tujuan institusional Pendidikan tercapai dan pencapaian tujuan tersebut akan meningkat Kualitas Institusi Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Kualitas pelajar. Sekolah adalah salah satu tempat dimana usaha itu membuahkan hasil. Pemerintah yang membangun bangsa dan mencetak generasi penerus bangsa berkualitas dan karena itu terdidik Cetak generasi berkualitas tinggi. Salah satu lingkungan yang dapat membentuk kepribadian adalah sekolah, dalam pendidikan karakter di sekolah, pendidik dapat melakukan upaya penanaman akhlak mulia, akhlak dan budi pekerti bagi siswa, Hal terpenting dalam usaha ini adalah bagaimana menerapkan teori ke dalam praktik disiplin dengan unsur-unsur yang ada di sekolah. Dan Sekolah yang dikelola dengan baik dalam hal pembelajaran ini maka akan menghasilkan hasil yang berkualitas dan memiliki integritas ukuran. Sebagai manajer, kepala sekolah harus dapat menggunakan semua sumber daya Sekolah untuk mewujudkan Visi dan Misi untuk menentukan tujuan. Selain itu, kepala sekolah harus mampu menangani berbagai masalah sekolah, pemikiran analitis dan konseptual, dan harus senantiasa selalu berusaha menjadi guru perantara yang memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh staf pengajar. Serta berusaha untuk membuat keputusan yang memuaskan setiap orang. Dan model kurikulum dalam system pendidikan bersifat sentralistik, Wiyono (2017)

Disamping itu, meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Karena banyak faktor mempengaruhinya tanpa usaha untuk memperhatikannya dan mencari solusi, upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan membuahkan hasil. realitas, banyak lembaga pendidikan dapat tumbuh dan berkembang menjadi baik dan ada yang kualitasnya berkurang. Untuk sebuah Faktor penyebabnya terletak pada kapasitas

kepemimpinan dan kemampuan pemimpin Sekolah dalam manajemen sekolah. Para peneliti berhipotesis bahwa masalahnya Masalah pendidikan dapat diminimalisir jika kepala sekolah dapat memimpin secara profesional. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mendapat predikat "*Educational Leadership in Quality Improvement*" Pendidikan di SMA Brawijaya Smart School Malang".

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan jenis pendekatan studi kasus, sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui tentang kepemimpinan kependidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Sedangkan menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami, melalui deskripsi verbal dan linguistik, fenomena yang biasa dialami subjek penelitian, seperti tindakan, persepsi, motivasi, dan perilaku yang alami dalam konteks tertentu dan menggunakan berbagai metode alami.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian Observasi yang di lakukan dengan cara observasi non-partisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan namun hanya mengamati kegiatan tersebut (Sukmadinata, 207:220), Teknik wawancara yaitu sebagai bentuk komunikasi antar dua orang, dengan melibatkan seseorang yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mencari informasi atau jawaban terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada, baik dalam bentuk tertulis, bentuk gambar maupun elektronik.

Selanjutnya Teknik analisis data yang di gunakan peneliti yaitu interactive model meliputi, pengumpulan data ini meliputi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan, a) Reduksi data atau pengumpulan data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan, b) Penyajian data dengan cara menampilkan informasi yang didapatkan melalui kegiatan reduksi data, pada penyajian data ini disesuaikan dengan fokus penelitian. Data disajikan dengan bentuk narasi berupa informasi yang menggambarkan tentang Kepemimpinan kependidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Brawijaya Smart School Malang. c) penarikan kesimpulan dalam penelitian ini harus dibarengi dengan verifikasi data secara terus menerus dengan cara

memperpanjang waktu. (Bakri, 2013)

C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif guna untuk memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan Teknik penelitian di lapangan yaitu di SMA Brawijaya Smart School. Berikut hasil dan pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian:

1. Tipe Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Brawijaya Smart School Malang

Kepemimpinan kepala sekolah adalah pengaruh semua elemen untuk mengajak, menggerakkan, memotivasi dan menginspirasi untuk melakukannya bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama fasilitas sekolah. Kepemimpinan juga merupakan proses kepemimpinan untuk memberikan Pelatihan, pemesanan, saran seleksi Mencapai tujuan yang disepakati. Menurut (Sagala, 2009) Islam memberikan pemahaman kepribadian pemimpin harus jujur, amanah, bertanggung jawab, visioner, cerdas, kreatif, inovatif, dan memiliki ide-ide inspiratif. Kepribadian ini memberikan staf mempunyai etos kerja yang tinggi.

Tipe kepemimpinan demokratis yang digunakan oleh kepala sekolah terhadap pendidikan telah sangat berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan di SMA Brawijaya Smart School Malang. Ketika proses kepemimpinan sedang berjalan, pemimpin menerapkan tipe berikut: kepemimpinan yang efektif. Jenis kepemimpinan yang efektif yaitu kepemimpinan yang mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan. Bergantung pada situasi atau keadaan, agar semua orang yang dibimbing olehnya mampu bekerja dengan semangat untuk mencapai tujuan keputusan tentang organisasi dan pelaksanaan konsultasi Mencapai tujuan bersama.

Adapun beberapa indikator yang ditemukan dalam kepemimpinan Demokratis yang di terapkan oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Brawijaya Smart School Malang di antaranya yaitu;

a. Sikap tidak maksa kehendak, menerima ide, saran dan kritik

Kepala sekolah menggunakan tipe kepemimpinan yang memandang berdasarkan partner, tidak memaksakan kehendak, mau menerima saran, kritikan dari elemen sekolah demi kesuksesan peningkatan kualitas pendidikan di lembaga sekolah Brawijaya Smart School Malang. Menurut Gunawan (2010: 172) Keterbukaan kepala sekolah tercermin dari keterbukaannya terhadap ide,

kritik dan saran. Bahkan pemimpin tidak memaksakan kehendaknya sendiri dan mengedepankan rasa kebersamaan.

b. Kebebasan terhadap guru berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi lembaga sekolah, kepala sekolah adalah contoh tindakan upaya meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah tidak sendiri, kepala sekolah memiliki unsur sekolah secara bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah memberikan peluang dan kesempatan pada guru-guru untuk berpartisipasi secara aktif, terbuka agar dapat menjaga dan mewujudkan visi misi sekolah dan kepala sekolah meminta untuk seluruh guru agar bahu membahu untuk merumuskan gagasan terkait peningkatan kualitas pendidikan serta bersama untuk memiliki rasa komitmen tinggi, tanggung jawab sebagai seorang pendidik. Menurut Munir (2008) Di sisi lain kepala sekolah mempunyai gaya komunikasi yang baik, agar mampu menjaga kewibawaannya sebagai pemimpin. Proses pengambilan keputusan yang digunakan oleh kepala sekolah menengah Di Brawijaya Smart School Malang ini bisa dilihat dari cara perencanaannya Meningkatkan kualitas pendidikan melalui fungsi perencanaan sebagai lembaga pendidikan pemimpin tipe kepemimpinan demokratis

c. Mengambil keputusan secara musyawarah

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin untuk menata dan menyatukan seluruh elemen sekolah Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, asri dan mendukung. Arah kegiatan utama Kepemimpinan tidak bekerja dalam isolasi, ia memiliki elemen Asisten Waka Kurikulum, Waka Akademik, Waka Prasarana, dll. dan semua guru bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan ini juga mendapat dukungan melalui kurikulum yang diterapkan di sekolah dan budaya religius yang dibentuk melalui kultur sekolah itu sendiri, metode tersebut dapat diterapkan di sekolah yang mengutamakan tipe kepemimpinan demokratis. Sejalan dengan ungkapan Wahjosumidjo (2011), dalam praktek organisasi kata “memimpin” mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan dorongan, memberikan bantuan dan sebagainya. Betapa banyaknya variabel arti yang terkandung dalam kata memimpin, memberikan indikasi betapa luasnya tugas dan peranan seorang pemimpin organisasi.

2. Sistem Kepemimpinan dalam Kependidikan guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Brawijaya Smart School Malang

Sistem kepemimpinan dalam kependidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Brawijaya Smart School Malang menggunakan system antara lain:

a. Sistem Akomodatif

Sistem Akomodatif yang dilakukan oleh kepimimpinan Sekolah Menengah Atas Brawijaya Smart School Malang dengan cara melakukan morning report atau rapat pagi. Pemimpin dalam rapat pagi mengumpulkan pendapat-pendapat dari bawahan atau guru. Hal tersebut dilakukan agar semua guru dan karyawan mampu berkerja sesuai dengan yang ditetapkan bersama, karena mereka merasa ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Hal yang eksekutif lakukan untuk mengkonsolidasikan Semua Beragam Kepentingan Diharapkan untuk membuat kesepakatan atau keputusan untuk memilih Efektivitas. Implementasi dan keputusan Diharapkan dapat menggerakkan partisipasi aktif para pelaksana Karena mereka merasa dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan an kebijaksanaan.

b. Sistem Komunikatif

Pemimpin di SMA Brawijaya Smart School Malang menggunakan sistem berkomunikasi dengan memahami karakteristik guru atau staf dan di sisi lain, guru atau staf juga memahami karakteristiknya pemimpin. Apa yang pemimpin lakukan dengan kepemimpinan yang sangat transparan, pemimpin mengetahui kepribadian bawahannya, dan bawahannya juga harus mengetahui kepribadian pemimpinnya. Diperlukan komunikasi dua arah budaya terbuka berbagi tanggung jawab. Jika Pemimpin tidak mengenal bawahannya dan kepribadian bawahannya maka tidak tahu kepribadian pemimpin, maka tidak ada seorang pun Komunikasi yang efektif terus mengganggu kinerja organisasi. Budaya terbuka tidak hanya menciptakan rasa tanggung jawab dan tidak hanya dapat berbagi tanggung jawab, tetapi juga dapat menciptakan rasa kebersamaan. Meningkatkan kualitas kerja tim sangat penting Menjadi lebih tegas.

c. Sisten Egaliter

Pemimpin di SMA Brawijaya Smart School Malang lebih mengedepankan kebersamaan atau menganggap sebagai keluarga bagi guru atau staf merasa menjadi bagian dari organisasi. Hal ini dilakukan untuk guru atau staf agar merasa nyaman melakukan kegiatan belajar di SMA Brawijaya

Smart School Malang. Pemimpin yang egaliter Anda dapat memposisikan diri Anda sebagai pribadi, bukan sebagai elit. Egalitarian membangun rasa pemimpin yang dapat memposisikan diri mereka sendiri Dirinya sebagai bagian dari mayoritas rakyat.

3. Model Kepemimpinan Transformasional dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Brawijaya Smart School Malang

Model kepemimpinan yaitu suatu ringkasan dari seluruh aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan, dari hasil tersebut ditemukan bahwa model kepemimpinan kepala sekolah adalah Model kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang mengembangkan kesadaran kerja, mengembangkan kedewasaan motivasi, dan bertindak melampaui keuntungan pribadi untuk kebaikan yang lebih besar (Raihan, 2010:20).

1. Gerakan Pembaharuan

Meningkatkan kualitas pendidikan dengan perubahan peran sistem yang lebih baik. Berpartisipasi dalam peningkatan sumber daya orang yang hadir, mencoba memberikan respon yang menyebabkan semangat dan kemampuan untuk bekerja secepat mungkin, selalu muncul sebagai pelopor dan agen perubahan. (Sudarwan, 2009: 53). Pemimpin mampu membangun perubahan organisasi sekolah yang selaras dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan dengan meminta pertanggungjawaban seluruh elemen sekolah melalui komunikasi yang terarah, agar pengikut dapat bekerja lebih aktif dan fokus, menjadikan proses belajar mengajar transformative

2. Gerakan Motivasi

Kepala sekolah pemimpin yang senantiasa membuka diri dalam menerima gagasan-gagasan, ide maupun saran dari bawahannya yang kemudian akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Selalu menjadi saksi kepala sekolah bersikap terbuka kepada bawahan agar bawahan tidak menghalangi mempertanyakan masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Brawijaya Smart School Malang. Menurut apa yang dikatakan (Khilmiya, 2013: 17) "Kepemimpinan transformasional adalah proses membangun pemimpin dan pengikut. Transformasi kepemimpinan komunikasi dari bawah ke atas.

Model kepemimpinan transformasional dengan indikator bahwa kepala sekolah sebagai pembaharu, memberikan peringatan, mendengarkan ide kritik saran, mengambil keputusan secara musyawarah, guru bebas mengeluarkan ekspresi, memberikan arahan untuk peningkatan kualitas pendidikan.

3. Keteladanan

Pemimpin harus memimpin dengan memberi contoh melalui (Suparno, 2009) dan harus memberikan contoh yang baik untuk bawahannya, untuk mendorong kinerja bawahan menuju lebih baik dan lebih agresif untuk hasil yang maksimal. Pemimpin transformasional harus mampu menyelaraskan lingkungan kerja agar dapat kekerabatan antara seseorang masih terjalin dengan baik dan mungkin memberdayakan bawahan dengan selalu memimpin mereka dengan bertindak berdasarkan sistem nilai yang dianutnya.

D. Simpulan

Gaya pemimpin demokratis dimainkan oleh semua pemimpin di sekolah dan pendidikan tinggi. Kepala sekolah harus memiliki jiwa demokrasi agar kreativitas dan aspirasi guru dan staf sekolah tidak menekankan. Dan menjadi pemimpin karismatik yang pemimpin, guru dan semua pimpinan universitas harus kompeten dalam melakukan tugas mereka. Sistem kepemimpinan yang diterapkan di SMA Brawijaya Sekolah Pintar Malang menggunakan Persamaan. Sistem tersebut diterapkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas efektif. Model kepemimpinan dalam sebuah organisasi kepemimpinan adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan adalah titik pusat dan pengambil keputusan tentang kegiatan yang dilakukan dalam organisasi.

Daftar Rujukan

- Denim, Sudarwan. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Alfabeta
- Danim, Sudarwan dan Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. (2010). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- J. Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Kartono, Kartini (2011). *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bakri, Masykuri, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media.

- Muzakar, (2014). *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo*, *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, 14(1), 110-133
- Munir, Abdullah, (2008). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *“Metode Penelitian dan Pendidikan”*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Raihan. (2010). *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Sagala, Saiful, (2009). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suparno, M. Y. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahjosumidjo. 2011. *Pepemimpinan Kepala Sekolah*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Wiyono, D. (2017). *Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik*. Nidhomul
- Zamroni, 2011, *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.